

Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Padat Temulawak di Desa Gedangan, Kabupaten Jepara

¹⁾Azmi Rahmadani*, ²⁾Windi Susmayanti, ³⁾Mukharomah Gita Wulandari, ⁴⁾Silfiya Rahma

^{1,2,3,4)}Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

Email Corresponding: azmi.rahmadani@unissula.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Jepara Organik Pekatihan Sabun padat Temulawak <i>Kata kunci memuat minimal 5 kata</i>	Desa Gedangan adalah salah satu desa di Kabupaten Jepara. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Gedangan adalah buruh dan pedagang, dimana mata pencaharian tersebut terdampak oleh adanya COVID-19. Hal ini menyebabkan pendapatan penduduk berkurang dari sebelumnya sehingga dilakukan pelatihan pembuatan sabun organik padat temulawak untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK Desa Gedangan dalam membuat sabun padat temulawak. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan dan pelatihan dengan melibatkan ibu-ibu PKK. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dan dianalisis secara kuantitatif. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK Desa Gedangan sebesar 38% dan keterampilan sebesar 45%. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah dilakukan kegiatan pengabdian. Pengabdian ini penting untuk meningkatkan keterampilan PKK di Desa Gedangan, Kabupaten Jepara dan meningkatkan motivasi ibu-ibu PKK untuk berwirausaha sehingga dapat mandiri secara ekonomi.
	ABSTRACT
Keywords: Jepara Organic Training Soap bar Turmeric	Gedangan Village is one of the villages in Jepara Regency. The majority of the people of Gedangan Village are laborers and traders, and these livelihoods have been affected by COVID-19. This has caused the population's income to decrease from before, so training was carried out on making solid organic turmeric soap to help improve the community's economy. This activity aims to enhance the knowledge and skills of PKK mothers in Gedangan Village in making solid turmeric soap. Community service activities are carried out using counseling and training methods involving PKK mothers. Evaluation is carried out by providing questionnaires and analyzing quantitatively. The results of this service show an increase in the knowledge of PKK mothers in Gedangan Village by 38% and skills by 45%. This service concludes that there is an increase in knowledge and skills after the service activities are carried out. This service is important to improve PKK skills in Gedangan Village, Jepara Regency, and increase the motivation of PKK mothers to become entrepreneurs so that they can be economically independent..

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, virus COVID-19 mulai melanda Indonesia dan kasusnya terus meningkat dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan adanya lockdown dan mengakibatkan perekonomian global semakin menurun (Ozili et al., 2020). Menurut penelitian, terdapat 32,6% buruh/ pegawai/ karyawan yang pendapatannya menurun lebih dari 50% di Jawa Tengah (Ngadi et al., 2020). Desa Gedangan merupakan salah satu desa di Jawa Tengah yang terdampak COVID-19. Desa Gedangan berbatasan dengan Kabupaten Demak dan berada di jalur utama masuk Kabupaten Jepara dari Kabupaten Demak (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, 2021). Mayoritas mata pencaharian Desa Gedang adalah buruh, dan pedagang, dimana mata pencaharian tersebut terdampak oleh adanya lockdown (Samudro & Madjid, 2020). Hal ini mendorong

masyarakat untuk mempelajari keahlian baru untuk meningkatkan perekonomian mereka salah satunya adalah pembuatan sabun (Morse et al., 2021).

Sabun merupakan salah satu kebutuhan primer yang diperlukan untuk membersihkan, mengharumkan, dan mendukung kesehatan kulit (Dimpudus, 2017). Sabun mandi padat sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari. Pembuatan sabun ini relatif mudah dan murah sehingga bisa dilakukan di rumah (Putra et al., 2017). Sabun padat dibuat melalui reaksi saponifikasi yaitu reaksi antara basa dengan minyak (Iriany et al., 2020). Minyak yang digunakan pada pembuatan sabun ini adalah minyak zaitun dan minyak kelapa. Minyak kelapa mampu memberikan sifat busa yang baik dan memiliki aktivitas antimikroba (Widyasanti et al., 2019). Sedangkan minyak zaitun memiliki efek melembabkan kulit (Rakhma et al., 2021). Pencampuran bahan-bahan tersebut dilakukan pada suhu ruang dan setelah tercampur baru dicetak (Ganda-Putra & Wartini, 2017.).

Sabun padat dibagi menjadi dua macam yaitu sabun padat kimia dan sabun padat herbal dimana saat ini peminat sabun padat herbal semakin meningkat. Hal ini dikarenakan bahan dapat diambil dari tanaman yang digunakan mudah didapatkan sehingga lebih ekonomis. Penambahan herbal ke dalam sabun juga dapat meningkatkan nilai ekonomis tanaman tersebut. Salah satu herbal yang dapat ditambahkan ke dalam sabun padat adalah temulawak. Rimpang temulawak memiliki kandungan senyawa kimia yang bermanfaat. Senyawa kimia yang terkandung dalam temulawak antara lain pati, protein, dan kurkumin. Kurkumin memiliki efek antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, dan antifungal (Hermawati et al., 2021; Ngadino et al., 2018; Retnaningsih, 2015.; Rosidi et al., 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait pembuatan sabun padat organik temulawak. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini, masyarakat Desa Gedangan dapat mengetahui proses pembuatan sabun padat organik sehingga nantinya dapat menjadi salah satu alternatif usaha untuk masyarakat.

II. MASALAH

Mengacu pada analisis situasi diatas, kegiatan pengabdian ini bekerjasama dengan ibu-ibu PKK Desa Gedangan, Kabupaten Jepara untuk mengatasi permasalahan yang ada yakni menurunnya pendapatan dan hilangnya mata pencaharian sehingga dibutuhkan alternatif lain untuk meningkatkan pendapatan sehari-hari. Salah satu alternatif solusi adalah diadakannya pelatihan pembuatan sabun padat dari temulawak sehingga dapat mendorong ibu-ibu PKK untuk berwirausaha dan mandiri secara ekonomi. Pengabdian ini dilakukan di salah satu rumah ibu-ibu PKK Desa Gedangan, Kabupaten Jepara.

III. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui 3 tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan meliputi interview dengan masyarakat Desa Gedangan untuk menganalisis permasalahan yang ada yakni menurunnya pendapatan masyarakat karena COVID-19 dan banyak ibu-ibu yang tidak bekerja. Hasil dari interview digunakan untuk menentukan kegiatan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya, dilakukan persiapan sarana dan prasarana serta materi dan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun.
2. Tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan tentang pembuatan sabun padat organik dalam bentuk ceramah dan pelatihan dengan cara praktik langsung pembuatan sabun organik temulawak. Setelah itu, akan dilakukan sesi tanya jawab bersama peserta.
3. Tahap evaluasi berupa adanya peran aktif peserta selama penyuluhan dalam sesi praktik maupun tanya jawab. Kegiatan evaluasi kedua adalah adanya kuesioner yang dibagikan kepada peserta untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan serta keterampilan peserta.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat Desa Gedangan Kabupaten Jepara sebagian besar bekerja sebagai buruh dan pedagang, dimana pekerjaan tersebut terdampak oleh COVID-19. Dengan adanya lockdown, masyarakat mencari kegiatan baru, salah satunya adalah berkebun. Salah satu tanaman yang sering ditanam oleh masyarakat adalah temulawak. Temulawak memiliki khasiat sebagai antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, dan

antifungal sehingga dapat ditambahkan ke dalam sabun padat. Pembuatan sabun temulawak dapat meningkatkan nilai ekonomis temulawak sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.



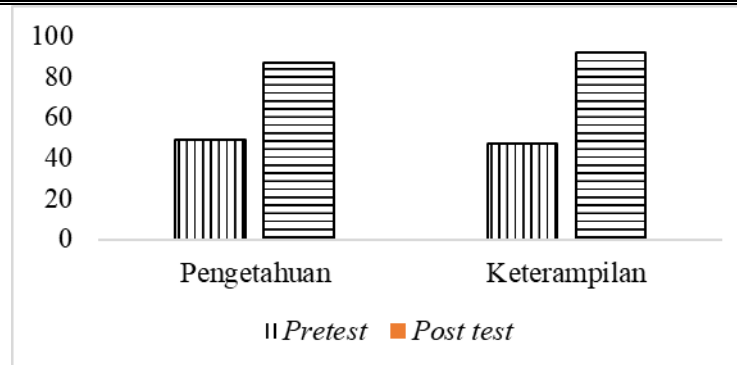
Gambar 1. Proses pembuatan sabun organik temulawak.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Gedangan, Kabupaten Jepara bertempat pada salah satu rumah anggota PKK Seger Waras. Kegiatan dihadiri oleh 15 peserta dari anggota PKK Seger Waras dan dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah penyuluhan mengenai manfaat sabun organik temulawak dan cara pembuatan sabun organik temulawak. Sebelum sesi pertama dimulai, peserta terlebih dahulu menjawab soal pretest. Sesi kedua adalah pembuatan sabun organik temulawak yang terdapat pada Gambar 1 dan dilanjutkan sesi terakhir yaitu tanya jawab dan pelaksanaan posttest.

Tabel 1. Formula sabun organik temulawak

Bahan	Jumlah
Serbuk temulawak	25 gram
Minyak zaitun	40 mL
Minyak kelapa	30 mL
NaOH	28,75 gram
Pewangi	qs
Pewarna	qs
Air	62,5 mL

Pembuatan sabun dilakukan dengan cara menuangkan setengah jumlah air ke dalam wadah dan NaOH dimasukkan sedikit demi sedikit sampai larut. Setelah itu, minyak dituang ke dalam wadah kosong dan dimasukkan larutan NaOH. Selanjutnya, tambahkan sisa air, pewarna, dan pewangi secukupnya. Campuran diaduk menggunakan hand mixer sampai terbentuk masa sabun. Setelah terbentuk masa sabun, campuran dituang ke dalam cetakan dan didiamkan minimal 1 hari.



Gambar 2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan msyarakat Desa Gedangan setelah dilakukan pelatihan pembuatan sabun organik temulawak.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan melihat antusias peserta saat dilakukannya pelatihan dan hasil dari nilai pretest serta posttest. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan sabun organik temulawak telah dilakukan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta yang tergambar dari adanya lima pertanyaan pada sesi tanya jawab. Salah satu pertanyaan yang ditanyakan adalah apakah minyak yang digunakan dapat diganti dengan mintak jelantah. Selain itu, keberhasilan pelatihan ini juga dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 38% dan keterampilan sebesar 45% yang terdapat pada Gambar 2.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Gedangan dalam pembuatan sabun organik temulawak. Saran dari kegiatan ini adalah diharapkan akan ada pelatihan lanjutan mengenai bagaimana cara menjual dan strategi marketing dari produk yang telah dihasilkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Islam Sultan Agung yang telah mendanai pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. (2021). Kabupaten Jepara Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik.
- Dimpudus, S. A. (2017). FORMULASI SEDIAAN SABUN CAIR ANTISEPTIK EKSTRAK ETANOL BUNGA PACAR AIR (*Impatiens balsamina* L.) DAN UJI EFEKTIVITASNYA TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* SECARA In Vitro. *PHARMACON*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.35799/pha.6.2017.16885>
- Ganda-Putra, G. P., & Wartini, N. M. (2017). PENERAPAN TEKNOLOGI PEMBUATAN SABUN AROMA TERAPI DARI MINYAK KELAPA PADA KWT "WIGUNA MEKAR" DI DESA ANGKAH KECAMATAN SELEMADEG BARAT KABUPATEN TABANAN.
- Hermawati, E., Abdillah, S., & Rahmat, D. (2021). EFEK ANTIINFLAMASI NANOPARTIKEL KITOSAN-EKSTRAK KERING TERIPANG (*Stichopus variegatus*) SECARA IN VITRO DAN IN VIVO. *Media Farmasi: Jurnal Ilmu Farmasi*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.12928/mf.v18i2.21448>
- Iriany, Sukeksi, L., Diana, V., & Taslim. (2020). Preparation and Characterization of Coconut Oil Based Soap with Kaolin as Filler. *Journal of Physics: Conference Series*, 1542(1), 012046. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1542/1/012046>
- Morse, K. F., Fine, P. A., & Friedlander, K. J. (2021). Creativity and Leisure During COVID-19: Examining the Relationship Between Leisure Activities, Motivations, and Psychological Well-Being. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2021.609967>
- Ngadi, N., Meliana, R., & Purba, Y. A. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PHK DAN PENDAPATAN PEKERJA DI INDONESIA. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 43. <https://doi.org/10.14203/jki.v0i0.576>
- Ngadino, Setiawan, Koerniasari, Ernawati, & Sudjarwo, S. A. (2018). Evaluation of antimycobacterial activity of Curcuma xanthorrhiza ethanolic extract against Mycobacterium tuberculosis H37Rv in vitro. *Veterinary World*, 11(3), 368–372. <https://doi.org/10.14202/vetworld.2018.368-372>

- Ozili, P. K., & Arun, T. (2020). Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3562570>
- Putra, R. M., Fahrurroji, A., & Wijianto, B. (2017). OPTIMASI FORMULASI SABUN MANDI CAIR EKSTRAK ETANOL RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale* Rosc. Var *rubrum*) DENGAN METODE SIMPLEX LATTICE DESIGN. *Jurnal Teknosains*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.22146/teknosains.5341>
- Rakhma, D. N., Nailufa, Y., Ainun Najih, Y., & Wahjudi, H. (2021). Optimization of Skin Moisturizer Formula Based on Fixed Oil (VCO, Olive Oil, and Jojoba Oil): Optimasi Formula Pelembab Kulit Berbasis Minyak Nabati (VCO, Minyak Zaitun dan Minyak Jojoba). *Journal of Pharmacy and Science*, 6(2), 109–114. <https://doi.org/10.53342/pharmasci.v6i2.221>
- Retnaningsih, A. (2015). Uji Daya Hambat Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val) dan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) Terhadap Bakteri *Salmonella thypi*. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 9(3).
- Rosidi, A., Khomsan, A., Setiawan, B., Riyadi, H., & Briawan, D. (2014). POTENSI TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) SEBAGAI ANTIOKSIDAN. [https://www.semanticscholar.org/paper/POTENSI-TEMULAWAK-\(Curcuma-xanthorrhiza-Roxb\)-Rosidi-Khomsan/02a3e77386925cd26735a97d3a85c5204bdd4042](https://www.semanticscholar.org/paper/POTENSI-TEMULAWAK-(Curcuma-xanthorrhiza-Roxb)-Rosidi-Khomsan/02a3e77386925cd26735a97d3a85c5204bdd4042)
- Samudro, E. G., & Madjid, M. A. (2020). Pemerintah Indonesia Menghadapi Bencana Nasional Covid -19 Yang Mengancam Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 132. <https://doi.org/10.22146/jkn.56318>
- Widyasanti, A., Winaya, A. T., & Rosalinda, S. (2019). PEMBUATAN SABUN CAIR BERBAHAN BAKU MINYAK KELAPA DENGAN BERBAGAI VARIASI KONSENTRASI EKSTRAK TEH PUTIH. *AGROINTEK*, 13(2), 132–142. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v13i2.5102>